

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dalam pembelajaran IPS terhadap keterampilan literasi digital peserta didik di SMP Negeri 2 Katapang, secara umum dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dalam pembelajaran IPS berpengaruh terhadap keterampilan literasi digital peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari perbedaan skor hasil angket keterampilan literasi digital peserta didik antara sebelum dan sesudah perlakuan (*treatment*) berupa bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif. Peserta didik memberikan respon yang positif terhadap bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif, serta sebagian besar peserta didik menyetujui bahwa *flipbook* interaktif banyak bermanfaat bagi proses belajar. Adapun kesimpulan secara khusus, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterampilan literasi digital peserta didik di kelas eksperimen, antara sebelum dan sesudah diterapkannya perlakuan (*treatment*) berupa bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dalam pembelajaran IPS menunjukkan perbedaan. Pada saat sebelum perlakuan (*pre-test*), didominasi oleh peserta didik dengan keterampilan literasi digital dengan kategori sedang (78,13%). Serta, pada sesudah perlakuan (*post-test*), didominasi oleh peserta didik dengan keterampilan literasi digital dengan kategori tinggi (50%). Hal tersebut dibuktikan dari hasil *post-test* peserta didik yang menunjukkan skor yang lebih tinggi pada setiap indikator literasi digital dibandingkan dengan skor hasil *pre-test* atau sebelum diterapkan perlakuan (*treatment*). Berdasarkan pada hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga H_1 diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan literasi digital peserta didik antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan berupa penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif.

2. Keterampilan literasi digital peserta didik di kelas kontrol pada sebelum dan sesudah perlakuan berupa penggunaan buku teks digital tidak memiliki banyak perbedaan. Pada saat sebelum perlakuan (*pre-test*), didominasi oleh peserta didik dengan keterampilan literasi digital dengan kategori sedang (81,25%). Begitu pun pada sesudah perlakuan (*post-test*), masih didominasi oleh peserta didik dengan keterampilan literasi digital dengan kategori sedang (80,65%). Berdasarkan pada hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,100 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam keterampilan literasi digital peserta didik antara sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan (*treatment*) buku teks digital. Hal tersebut dikarenakan buku teks digital memiliki kekurangan dalam segi interaktivitas dibandingkan dengan *flipbook* interaktif.
3. Terdapat perbedaan keterampilan literasi digital peserta didik antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa buku teks digital. Hasil uji *independent sample t-test* yang dilakukan pada skor *post-test* kedua kelas menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,001 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan literasi digital peserta didik yang signifikan antara kelas kontrol yang diterapkan perlakuan berupa buku teks digital dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berupa *flipbook* interaktif.
4. Bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan literasi digital peserta didik. Hal tersebut berdasarkan pada hasil uji *paired sample t-test* pada kelas eksperimen yang menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Serta dibuktikan dengan hasil uji *n-gain* yang menunjukkan hasil *n-gain score* sebesar 0,3 yang dapat diinterpretasikan bahwa bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dapat mempengaruhi keterampilan literasi digital peserta didik dengan kategori sedang.

5.2 Implikasi

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan serta penarikan kesimpulan pada penelitian mengenai pengaruh bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dalam pembelajaran IPS terhadap keterampilan literasi digital peserta didik, dengan demikian implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan literasi digital menjadi suatu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh peserta didik untuk dapat menghadapi tantangan di era digitalisasi serta merupakan salah satu keterampilan abad 21. Dengan demikian, perlu adanya suatu upaya untuk melatih keterampilan literasi digital peserta didik khususnya dalam dunia pendidikan. Salah satunya dengan cara mengadaptasi teknologi digital dalam pembelajaran atau dengan kata lain melaksanakan pembelajaran berbasis digital. Hal tersebut sejalan dengan teori konektivisme dari George Siemens yang menganggap teknologi sebagai bagian dari pembelajaran dapat dikatakan mendukung pembelajaran digital sesuai dengan kondisi perkembangan zaman saat ini.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dalam pembelajaran IPS berpengaruh terhadap keterampilan literasi digital peserta didik. *Flipbook* interaktif merupakan bagian dari media digital yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS serta dirancang secara khusus agar dapat melatih keterampilan literasi digital peserta didik. Penyusunan *flipbook* interaktif disesuaikan dengan indikator literasi digital dari Gilster (1997) yang mencakup pencarian internet (*internet searching*), navigasi hypertexts (*hypertextual navigation*), evaluasi content (*content evaluation*), dan penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*).
3. Bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif yang berbasis multimedia interaktif memperkaya pengalaman belajar peserta didik dengan menghadirkan materi dalam bentuk teks, video, dan gambar serta berbagai fitur yang interaktif. Sejalan dengan hal tersebut, teori *multimedia learning* menurut Richard E. Mayer (2002), penggunaan multimedia atau berbagai media j(teks, gambar, audio, video, dan sebagainya) dalam proses pembelajaran

dapat meningkatkan efektivitas belajar (Mayer, 2006). Hal tersebut terbukti berpengaruh terhadap keterampilan literasi digital peserta didik.

4. Penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dalam pembelajaran IPS dapat lebih secara optimal dalam melatih dan meningkatkan keterampilan literasi digital peserta didik apabila diiringi dengan penerapan model atau metode pembelajaran yang tepat. Selain itu diperlukan pembiasaan pada peserta didik dalam upaya meningkatkan keterampilan literasi digital, baik itu melalui kebijakan sekolah, strategi mengajar guru, atau hal lainnya agar bisa mengoptimalkan peningkatan keterampilan literasi digital peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, penarikan simpulan, implikasi, serta hambatan/evaluasi pada penelitian mengenai pengaruh bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif dalam pembelajaran IPS terhadap keterampilan literasi digital peserta didik, terdapat beberapa rekomendasi yang telah peneliti susun untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak terkait di kemudian hari. Adapun rekomendasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Guru
 - a. Guru dapat mengadaptasi teknologi digital dan menciptakan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan dunia digital dalam pembelajaran IPS, salah satunya dengan bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif
 - b. Guru turut aktif dalam melatih dan meningkatkan keterampilan literasi digital peserta didik, salah satunya dengan memiliki kemampuan untuk membuat bahan ajar atau media ajar berbasis digital seperti halnya *flipbook* interaktif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS
2. Peserta Didik
 - a. Peserta didik diharapkan lebih mampu lagi untuk memanfaatkan teknologi digital dengan baik utamanya untuk pembelajaran

- b. Peserta didik memiliki keyakinan terkait pentingnya memiliki keterampilan literasi digital pada masa kini, serta secara adaptif menerima apa yang guru bawa dalam upaya melatih keterampilan literasi digital

3. Sekolah

- a. Sekolah dapat menyediakan fasilitas yang lebih memadai dalam mendukung pembelajaran berbasis digital, seperti penciptaan ruang kelas yang mendukung penggunaan teknologi digital
- b. Sekolah melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk guru dalam membuat bahan ajar atau media ajar dalam rangka mendukung pembelajaran berbasis digital
- c. Sekolah memiliki kebijakan yang dirancang untuk menciptakan pembiasaan terkait keterampilan literasi digital bagi peserta didik

4. Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian dengan tingkat kelas yang berbeda serta waktu penerapan yang lebih panjang (lebih dari tiga kali) agar dapat mengetahui sejauh mana *flipbook* interaktif berpengaruh terhadap keterampilan literasi digital
- b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan penggunaan model atau metode pembelajaran tertentu yang dapat mengiringi penggunaan bahan ajar berbasis *flipbook* interaktif
- c. Penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya serta sebagai kajian sebelum pelaksanaan penelitian selanjutnya agar penelitian berikutnya lebih inovatif dan memiliki keterbaruan.